BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualititatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci.Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di intrepretasikan.[41]

Berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai tujuan untuk memberikan penjelaskan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dengan rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan dari beberapa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam menggunakan masalah atau fenomena yang terdapat pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar.

2. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data secara sistematik, sehingga mudah dimengerti untuk dapat ditarik

[41] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hal. 8-9

kesimpulan.Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab dari pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini penulis diharuskan untuk membuat suatu deskripsi/analisis mengenai fokus yang diteliti berupa pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar .

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah pada UMKM Omah Jenang Kelapa Sari milik bapak Hendri yang berada dialamat Jl. Masjid No.46 Rejowinangun Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.Lebih tepatnya lokasi penelitian terletak 1 KM dari wisata Kampung Coklat ke arah barat.Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan UMKM Omah Jenang merupakan UMKM yang cukup berkembang di Desa Rejowinangun.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utamanya dalam proses penelitian untuk merencanakan, pengumpulan data, menganalisis. Adapun proses dalam penelitian :

1. Peneliti meminta izin sebagai salah satu syarat utama dalam penelitian. Dengan mengajukan surat izin penelitian secara formal dari pihak kampus IAIN Tulungagung lalu diberikan secara langsung kepada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar, selanjutnya pihak Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar

mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan boleh atau tidaknya dalam pelaksanaan penelitian di Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar.

2. Peneliti melakukan proses penelitian di Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar dengan melihat aktivitas dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar.
3. Hasil penelitian yang sudah selesai kemudian diserahkan pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar sebagai arsip telah diadakannya penelitian pada UMKM tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.[42] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Data Primer

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer.Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari informan tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar yaitu Bapak Hedri Cristiawan dan Ibu Yuyun kurniawati, serta bagian toko serta kasir yang juga mencatat keluar masuk transaksi Ibu Utami.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang didapat secara dokumentasi ataupun dari orang lain. Data

[42] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*,(Jakarta:Alim's Publishing ,2017), hal. 5

sekunder dalampenelitian ini didapat dari dokumentasi terkait catatan keuangan Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.Metode observasi dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu dimana observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek yang diobservasi. Fokus observasi dalam penelitian ini lebih mengamati pada proses pencatatan keuangan pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung atau dengan cara face to face yang dilakukan lebih mendalam oleh peneliti kepada responden dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar dalam penelitian. Adapun teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara secara mendalam. Metode wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya.[43]maka dari itu

[43]M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group,2008), hal. 108

wawancara secara mendalam dapat diartikan temu muka berulang antara peneliti dan responden dalam rangka memahami pandangan responden mengenai hidupnya, pengalaman, ataupun situasi sosial sebagaimana ia ungkapkan dalam bahasanya sendiri

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan proses penyusunan laporan keuangan dengan mengacu pada SAK EMKM pada UMKM Omah jenangKelapa Sari Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pencarian data seputar dalam penelitiaan yang berupa catatan, bukti data masa lalu, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk gambar atau teks tertulis pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar Milik Bapak Hendri.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah dengan menggunakan model Milee dan Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Gambar 3.1
Model Miles dan huberman

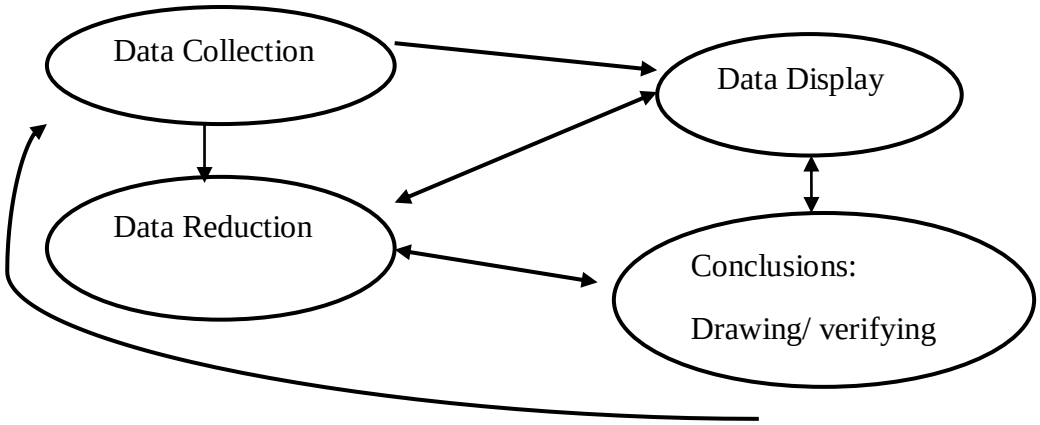

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
2. *Data Display (Penyajian Data) adalah penyajian data yang yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchard dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.*
3. *Conclusion drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan atau bisa disebut kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.[44]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada kontruksi intrumennya (manusia).[45]

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *tranferabillity* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1) Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2017), hal. 247-252
[45]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal. 119

b. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.Dalam penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu pemilik Omah Jenang Kabupaten Blitar yaitu Bapak Hendri dan Ibu Yuyun serta bagian toko Ibu Utami.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber

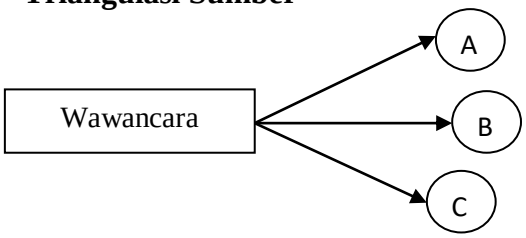

2) Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif.Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.Mempermudah memahami hasil penelitian kualitatif dan kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3) Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti ada juga yang tidak melakukan proses ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable, untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap

keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4) Uji Confirmability

Penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama, menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada[46].

H. Tahap-tahap penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Pra-lapangan)
   a. Menentukan Fokus Penelitian
   b. Menentukan lapangan Penelitian
   c. Mengurus perizinan tempat penelitian
   d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapanganmenyiapakan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
   a. Memahami latar belakang penelitian
   b. Memasuki lapangan penelitian

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., hal.270-277

c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung.

3. Tahap analisis data

a. Pengorganisasian data

b. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu

c. Penemuan hal – hal penting dari data – data yang diperoleh saat penelitian

d. Pemberian makna dalam penelitian